

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan data, analisis, serta pembahasan yang telah dipaparkan dari penelitian tentang “Deteksi Kecurangan pada Laporan Keuangan dengan Pendekatan *Fraud Hexagon S.C.C.O.R.E Model*”, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian pada hipotesis pertama menyimpulkan bahwa *financial stability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin stabil kondisi keuangan perusahaan, maka akan meningkatkan indikasi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan. Sehingga, *financial stability* dapat digunakan untuk mendeteksi adanya indikasi kecurangan pada laporan keuangan.
2. Hasil pengujian pada hipotesis kedua menyimpulkan bahwa *external pressure* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tekanan akibat utang yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin rendah indikasi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan. Sehingga, *external pressure* dapat digunakan untuk mendeteksi adanya indikasi kecurangan pada laporan keuangan.
3. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga menyimpulkan bahwa *financial target* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi target keuangan yang tercapai, maka akan semakin rendah indikasi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan. Sehingga, *financial target* dapat digunakan untuk mendeteksi adanya indikasi kecurangan pada laporan keuangan.

4. Hasil pengujian pada hipotesis keempat menyimpulkan bahwa *capability* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pergantian direksi pada perusahaan tidak dapat dijadikan tolak ukur indikasi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.
5. Hasil pengujian pada hipotesis kelima menyimpulkan bahwa *collusion* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kerjasama dengan pemerintah dan atau lembaga di bawah pengelolaan pemerintah tidak dapat dijadikan tolak ukur indikasi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.
6. Hasil pengujian pada hipotesis keenam menyimpulkan bahwa *effective monitoring* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa keberadaan komisaris independen tidak dapat dijadikan tolak ukur indikasi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.
7. Hasil pengujian pada hipotesis ketujuh menyimpulkan bahwa *rationalization* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa pergantian Kantor Auditor Publik tidak dapat dijadikan tolak ukur indikasi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.
8. Hasil pengujian pada hipotesis kedelapan menyimpulkan bahwa *arrogance* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kecurangan pada laporan keuangan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa intensitas jumlah foto CEO atau direktur utama pada laporan tahunan tidak dapat dijadikan tolak ukur indikasi terjadinya kecurangan pada laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat digunakan di kemudian hari, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, sebaiknya mengembangkan penelitian dengan menggunakan faktor – faktor lain yang juga memengaruhi

kecurangan pada laporan keuangan, seperti *nature of industry* dan *personal financial need* yang telah peneliti jelaskan pada tinjauan pustaka. Pengembangan penelitian juga dapat dilakukan dengan menggunakan proksi yang berbeda, sektor industri lainnya, dan periode sampel penelitian pada rentang waktu yang berbeda untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan.

2. Bagi investor, *stakeholder* dan perusahaan – perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian membuktikan bahwa *financial stability*, *external pressure*, dan *financial target* dapat digunakan untuk mendeteksi adanya kecurangan pada laporan keuangan.